KEANEKARAGAMAN JENIS TUMBUHAN PENGHASIL BUAH DI TEMBAWANG DUSUN TERUSAN DESA BONTI KABUPATEN SANGGAU

SKRIPSI

YUSTINUS KENEDHY
NIM G1011171329

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Penghasil Buah di Tembawang Dusun Terusan Desa Bonti Kabupaten Sanggau adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Juli 2025

Yustinus Kenedhy
NIM G1011171329

ABSTRAK

YUSTINUS KENEDHY. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Penghasil Buah di Tembawang Dusun Terusan Desa Bonti Kabupaten Sanggau. Dibimbing oleh REINE SUCI WULANDARI dan DESTIANA.

Sebagian besar penduduk Dusun Terusan yang tinggal di sekitar tembawang membudidayakan berbagai jenis tumbuhan penghasil buah lokal seperti rambutan, cempedak, langsat, mentawak, dan durian. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data jenis tumbuhan penghasil buah yang dapat dikonsumsi dan diolah oleh masyarakat, serta menganalisis indeks keanekaragaman jenis tumbuhan penghasil buah di Tembawang Dusun Terusan. Penelitian dilakukan di Tembawang Dusun Terusan, Desa Bonti, Kabupaten Sanggau. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan membuat 6 jalur pengamatan. Tiap jalur terdapat 5 petak pengamatan. Ditemukan 18 jenis tumbuhan penghasil buah yang dapat dikonsumsi dan diolah oleh masyarakat. Indeks nilai penting tertinggi pada tingkat semai adalah tanaman durian dengan nilai 141,88%, sedangkan pada tingkat pancang, tanaman mentawak memiliki indeks nilai penting tertinggi sebesar 74,37%. Pada tingkat tiang, tanaman durian memiliki indeks nilai penting tertinggi dengan nilai 123,96%, dan pada tingkat pohon, tanaman durian juga memiliki indeks nilai penting tertinggi dengan nilai 173,45%. Indeks nilai penting terendah pada keseluruhan jenis di lokasi penelitian ini dimiliki oleh tanaman lengkeng pada tingkat pertumbuhan pohon dengan nilai 2,66%. Nilai indeks keanekaragaman jenis untuk semua tingkat vegetasi adalah 1,05 untuk semai, 2,04 untuk pancang, 1,59 untuk tiang, dan 1,71 untuk pohon, menunjukkan bahwa keanekaragaman jenis di Tembawang Dusun Terusan tergolong sedang.

Kata kunci : Dusun Terusan, keanekaragaman jenis, tembawang.

ABSTRACT

YUSTINUS KENEDHY. Diversity of Fruit-Producing Plant Types in Tembawang Terusan Hamlet Bonti Village Sanggau Regency. Supervised by REINE SUCI WULANDARI and DESTIANA.

Most of the residents of Terusan Hamlet who live around Tembawang cultivate various types of local fruit-producing plants such as rambutan, cempedak, langsat, mentawak and durian. This research aims to obtain data on the types of fruit-producing plants that can be consumed and processed by the community, as well as analyzing the diversity index of fruit-producing plant species in Tembawang, Terusan Hamlet. The research was conducted in Tembawang Terusan Hamlet, Bonti Village, Sanggau Regency. The method used is a survey method by making 6 observation lines. Each route has 5 observation plots. 18 types of fruit-producing plants were found that could be consumed and processed by the community. The highest important value index at the seedling level is the Durio zibethinus plant type with a value of 141.88%, for the sapling level the Artocarpus anisophyllus plant type has the highest important value index of 74.37%, the pole level of the Durio zibethinus plant type has the highest important value index with a value of 123 .96% and the level of Durio zibethinus trees has the highest importance index with a value of 173.45%. For the index results, the lowest important value of all species at this research location is the tree growth rate, namely the Dimocarpus longan

plant type, 2.66%. The species diversity index value for all levels of vegetation, namely seedlings 1.05, saplings 2.04, poles 1.59 and trees 1.71, shows that the species diversity in Tembawang Terusan Hamlet is classified as moderate.

Keywords : Species diversity, tembawang, Terusan Hamlet.

KEANEKARAGAMAN JENIS TUMBUHAN PENGHASIL BUAH DI TEMBAWANG DUSUN TERUSAN DESA BONTI KABUPATEN SANGGAU

YUSTINUS KENEDHY
NIM G1011171329

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KEANEKARAGAMAN JENIS TUMBUHAN PENGHASIL BUAH DI TEMBAWANG DUSUN TERUSAN DESA BONTI KABUPATEN SANGGAU

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
YUSTINUS KENEDHY
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 22 Juli 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Ir. Reine Suci Wulandari, S.Hut., M.P., IPM	Destiana, S.Hut., M.Sc
NIP 197609042001122001	NIP 198612302019032009

Penguji I	Penguji II
Ir. Herlina Darwati, S.Hut., M.P., IPM	Dr. Wahdina, S.Si., M.Si
NIP 197606262002122003	NIP 197105011997022001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut., M.Si., IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan april 2024 ialah keanekaragaman tumbuhan penghasil buah, dengan judul Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Penghasil Buah di Tembawang Dusun Terusan Desa Bonti Kabupaten Sanggau.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Ir. Reine Suci Wulandari, S.Hut., M.P., IPM dan Ibu Destiana, S.Hut., M.Sc sebagai pembimbing, serta Ibu Ir. Herlina Darwati, S.Hut., M.P., IPM dan Ibu Dr. Wahdina, S.Si., M.Si sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya dan terimakasih juga kepada Lesinius dan Natalis yang telah membantu dalam pengambilan data di lapangan.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, Juli 2025

Yustinus Kenedhy
NIM G1011171329

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Keanekaragaman Jenis 3
Tumbuhan Penghasil Buah 4
Tembawang 4
Analisis Vegetasi 5
Kerangka Pikir 6
METODE PENELITIAN 7
Lokasi dan Waktu Penelitian 7
Alat dan Bahan 7
Subjek dan Objek Penelitian 7
Jenis dan Sumber Data 7
Variabel Penelitian 8
Teknik Pengumpulan Data 8
Prosedur Penelitian 8
Observasi/Survei Lapangan 8
Penentuan Lokasi Penelitian 8
Analisis Data 9
Indeks Nilai Penting (INP) 9
Indeks Dominansi (C) 10
Indeks Keanekaragaman Jenis (H') 10
Indeks Kemerataan Jenis (E) 11
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 12
Letak dan Luas Lokasi Penelitian 12
Topografi 12

Keadaan Sosial dan Ekonomi 12
Aksesibilitas 13
HASIL DAN PEMBAHASAN 14
Jumlah dan Jenis Tumbuhan Penghasil Buah 14
Indeks Nilai Penting 16
Indeks Dominansi, Indeks Keanekaragaman Jenis dan Indeks Kemerataan Jenis 17
Indeks Dominansi (C) 18
Indeks Keanekaragaman Jenis (H') 19
Indeks Kemerataan Jenis (E) 19
SIMPULAN DAN SARAN 20
SIMPULAN 20
SARAN 20
DAFTAR PUSTAKA 21
LAMPIRAN 23
RIWAYAT HIDUP 25

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. *Tally sheet* untuk jenis-jenis tumbuhan penghasil buah tingkat semai, pancang, tiang, pohon dan diameter 7
Tabel 2. Jenis pohon penghasil buah yang terdapat di Tembawang Dusun Terusan 14
Tabel 3. Nilai INP tingkat semai, pancang, tiang dan pohon 16
Tabel 4. Rekapitulasi indeks dominansi (C), indeks keanekaragman Jenis (H) dan indeks kemerataan jenis (E) pada untuk tingkat semai, pancang, tiang dan pohon 18

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Alur Penelitian 6
Gambar 2. Desain Petak Contoh Pengambilan Data 8
Gambar 3. Semai tumbuhan penghasil buah. (a) semai jenis cempedak, (b) semai jenis mentawa, (c) semai jenis durian 15
Gambar 4. Pohon penghasil buah. (a) pohon jenis durian, (b) pohon jenis asam mawang, (c) pohon jenis mentawa 17

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian 23
Lampiran 2. Dokumentasi penelitian 24

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan tembawang merupakan suatu hamparan baik di dataran rendah maupun dataran tinggi yang ditumbuhi oleh bermacam-macam jenis tumbuhan buah-buahan. Tembawang bermula dari tradisi masyarakat suku Dayak yang hidup berpindah-pindah mengikuti pola ladang mereka. Di areal pemukiman, mereka menanam berbagai jenis tumbuhan terutama jenis-jenis penghasil bahan makanan seperti berbagai jenis pohon buah-buahan. Menurut Harum (2012), sistem tembawang merupakan perpaduan tengkawang dan pohon buah/kayu baik yang berasal dari bekas kampung yang telah ditinggalkan maupun lokasi yang sengaja ditanam pohon buah-buahan. Ekosistem di suatu kawasan dapat mengalami perubahan karena adanya gangguan dari kegiatan manusia maupun dari alam, seperti terjadinya kebakaran, ladang berpindah dan alih fungsi lahan hutan, menjadi perkebunan kelapa sawit.

Lajunya degradasi hutan baik luasan maupun fungsinya adalah ancaman bagi kelestarian tumbuhan yang tumbuh di dalamnya (Syukur 2020), tidak terkecuali terhadap pohon penghasil buah-buhan lokal. Jika kondisi ini berlangsung secara terus menerus, maka dapat dipastikan akan terjadi kelangkaan bahkan hilangnya berbagai jenis tumbuhan hutan termasuk jenis penghasil buah-buahan hutan tersebut. Disinilah terlihat betapa pentingnya tembawang dalam upaya menjaga kelestarian jenis tumbuhan penghasil buah, walaupun jumlah jenisnya masih sangat sedikit. Oleh karena itu, selayaknya aktivitas masyarakat adat dapat didukung oleh semua pihak secara bersama-sama melalui kelembagaan yang tersedia dimasyarakat untuk mempertahankan kawasan tembawang.

Buah merupakan salah satu hasil hutan bukan kayu yang dapat dimanfaatkan. Fungsi buah-buahan sangat penting bagi proses metabolisme tubuh karena mengandung banyak vitamin dan mineral. Dewasa ini, masyarakat mulai memperhatikan untuk mengkonsumsi buah-buahan yang banyak mengandung zat gizi. Buah-buahan ini, selain dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh manusia, juga menjadi sumber makanan bagi hewan-hewan yang hidup di sana. Buah-buahan adalah plasma nutfah yang perlu digali potensinya, jenis penyebaran, kondisi tempat tumbuh dan kualitas buahnya. Ada beberapa jenis buah yang dulunya banyak, tetapi sekarang sudah jarang ditemui.

Tembawang yang berada di Dusun Terusan, Desa Bonti, Kabupaten Sanggau memiliki berbagai jenis pohon penghasil buah dan dapat dikonsumsi masyarakat. Keanekaragaman jenis vegetasi pohon yang menghasilkan buah di hutan tembawang Dusun Terusan masih sangat tinggi. Setiap tahunnya, masyarakat yang berada di sekitar tembawang Dusun Terusan memanfaatkan dan mengkonsumsi buah-buahan yang berasal dari hutan tembawang. Berbagai jenis vegetasi penghasil buah yang biasanya dimanfaatkan dan dikonsumsi masyarakat contohnya durian (*Durio zibethinus)*, mentawa (*Artocarpus anisophyllus)*, peluntan (*Artocarpus sericicarpus)*, langsat (*Lansium domesticum)* dan masih banyak lagi buah-buahan yang dihasilkan dari tembawang tersebut.

Keberadaan hutan di sekitar Dusun Terusan ini semakin berkurang, ini disebabkan adanya kegiatan masyarakat dalam membuka hutan untuk lahan pertanian dan perkebunan kelapa sawit. Pembukaan lahan yang awalnya bertujuan untuk lahan pertanian seperti berladang, kemudian saat ini banyak lahan yang beralih fungsi menjadi

lahan perkebunan kelapa sawit. Berdasarkan data Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sanggau tahun 2012, jenis terbesar yaitu jenis komoditas kelapa sawit dengan total luas lahan 212.903 ha. Pemanfaatan hasil tembawang yang berlebihan serta adanya pembukaan lahan untuk perladangan oleh masyarakat, menyebabkan hilangnya jenis-jenis vegetasi yang terdapat di tembawang tersebut, sehingga luasan kawasan tembawang yang tadinya berhutan menjadi tak berhutan (Septiawan *et al*. 2017). Tersebut dapat memicu perubahan ekosistem hutan dan dapat mengganggu keanekaragaman hayati yang ada di dalam hutan tersebut.

Rumusan Masalah

Tembawang di Dusun Terusan termasuk ke dalam status Hutan Adat dalam wilayah masyarakat Hukum Adat Dayak Sami di Desa Bonti, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Areal Hutan Adat tersebut dikelola oleh Masyarakat Hukum Adat Dayak Sami, tetapi sejauh ini belum ada data vegetasi di tembawang tersebut, sehingga rumusan masalah penelitian ini yaitu: (1) Apa jenis tumbuhan penghasil buah yang dikonsumsi dan diolah masyarakat di hutan tembawang dusun Terusan, (2) Bagaimana keanekaragaman jenis tumbuhan penghasil buah di Tembawang Dusun Terusan.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian yaitu, (1) Mendapatkan data jenis tumbuhan penghasil buah yang dapat dikonsumsi dan diolah oleh masyarakat, (2) Menganalisis indeks keanekaragaman jenis tumbuhan penghasil buah di Tembawang Dusun Terusan.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan penghasil buah yang terdapat pada kawasan Tembawang Dusun Terusan Desa Bonti Kabupaten Sanggau, sehingga dapat dijadikan data dasar untuk penelitian selanjutnya baik itu aspek pemanfaatan, budidaya atau bahkan dalam hal konservasi tumbuhan penghasil buah itu sendiri.